

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN SENTRA DAN LINGKARAN
(BEYOND CENTER AND CIRCLE TIMES) DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK
DI RAUDHLOTUL ATHFAL DWP
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh:

Rini Widiyasari

NIM: 07710025

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Widiyasari

NIM : 07710025

Program Studi: PSIKOLOGI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Bila di kemudian hari penelitian ini terbukti merupakan karya plagiasi orang atau merupakan karya yang sudah pernah diterbitkan, maka saya selaku peneliti siap menerima konsekuensi yang ditetapkan oleh pihak fakultas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2011

Yang menyatakan,



Rini Widiyasari

07710025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrohman, M.Hum
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Rini Widiyasari
NIM : 07710025
Prodi : Psikologi
Judul : Efektivitas Pendekatan Sentra dan Lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di Raudhlotul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

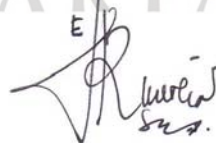
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2011

Pembimbing,



Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi, M.Si
NIP. 19750514 200501 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1154/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENDEKATAN SENTRA DAN LINGKARAN (*BEYOND CENTER AND CIRCLE TIMES*) DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DI RAUDHLOTUL ATHFAL DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rini Widiyasari
NIM : 07710025

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal : 3 Agustus 2011
dengan nilai : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Erika Setyanti Kusumaputri, M.Si.
NIP. 19750514 200501 2 004

Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, M.Si.
NIP. 19600220 200801 1 008

Penguji II

R. Rahmy Diana, M.A.
NIP. 19750910 200501 2 003

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum.
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
(QS. Al-Insyirah: 6-7)

Katakanlah (wahai Muhammad) :
“ Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing,
maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”
(QS. Al Isra' : 84)

Hari-hari adalah lembaran baru untuk goresan amal perbuatan,
maka jadikanlah hari-harimu sarat dengan amalan terbaik,
kesempatan itu akan lenyap secepat perjalanan awan...
(Ibnu Qayyim Al-Jauziah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku dedikasikan untuk:

Almamaterku tercinta, Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sugito, S. Ag.

Terima kasih atas segala perhatian, jerih payah dan dukungan agar dapat segera
menyelesaikan skripsi ini

Ayah dan ibuku, Bapak Ahmad Sutamin dan Ibu Wartini
Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan do'a
yang selalu terukir untuk ananda

Orang-orang yang mencintai pendidikan dan dakwah
di manapun berada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Tiada kata yang pantas terucap, kecuali syukur kepada Allah atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan menuntun manusia menuju tali agama Allah yang mulia.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati penulis ingin menghaturkan penghargaan dan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Benny Herlena, M.Si., selaku KaProdi Psikologi. Terima kasih atas ilmu dan motivasi yang diberikan pada penulis selama mengikuti pendidikan.
3. Ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan kepercayaan, kesempatan, masukan, serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen penguji I yang sangat baik, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ibu R. Rachmy Diana, S. Psi, Psi., M.A, selaku dosen penguji II dalam sidang *munaqosyah* ini. Terima kasih atas *support*, kebaikan dan ketulusan hati ibu pada penulis, *Insy Allah* kebaikan itu tidak akan terlupakan.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi psikologi dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang diberikan.
7. Ibu Isrodah, S.Pd, selaku kepala sekolah beserta para guru, karyawan dan siswa-siswi Raudhlotul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Ibu Dra. Kis Rahayu, Bu Ida, Bu Eko, Bu Heni dan semua guru di TK Aisyiah Nur'aini yang telah bersedia memberikan waktu dan tempat, serta fasilitas dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Fasilitator kreatif dalam penelitian ini: Hanny Amaria, Lathifah Nur Khayati (Nunung) dan Ade Riski (Kiki) yang telah membantu proses penelitian ini.
10. Abi Gito, S. Ag. Suamiku tersayang, terima kasih tak terhingga atas semua jerih payah dan dukungannya, entah dengan apa diri ini dapat membalasnya. Dan juga malaikat kecilku Hafidz Amir Tamamuddin, terima kasih atas pengertian dan celoteh riangnya pada *ummi* selama mengerjakan skripsi ini.
11. Bapak dan saudara-saudaraku di Madiun serta keluarga besar di Magelang yang telah memberikan dukungan pada penulis untuk menggapai cita.
12. Adik-adik yang telah kebersamai penulis dalam banyak hal: Mustini, Amy, Ulfa, Shoim, Titik DJ., Nurul Lathifah, Demasa, Pratiwi, Novi, Ika, Nur Khasanah, Dela, SJ, dan Leny. *Uhibbuki fillah...*

13. Nurlaila Handayani, adik sekaligus sahabat yang paling sering menyediakan waktunya untuk membantu penulis di setiap kesempatan. Maaf ya sering direpoti, *jazakillah khairan katsiran*.
 14. Saudaraku di Keluarga Muslim Cendekia (KMC) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
 15. Semua pengurus di Forum Studi Intelektual dan Keislaman Fishum (ForSTIIF), terima kasih atas do'a, kerjasama, dan keindahan ukhuwah yang terjalin selama ini.
 16. Semua pihak yang telah membantu penulisan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. *Jazakumullah Khair...*
- Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat bagi siapa saja, terutama yang memerlukannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juli 2011
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAKSI PENELITIAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian.....	12

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Kreativitas	15
1. Pengertian Kreativitas	15
2. Ciri – Ciri Kreativitas	16
3. Aspek– Aspek Kreativitas.....	18
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	19
5. Perkembangan Kreativitas Anak TK.....	23
B. Pendekatan Sentra dan Lingkaran (BCCT).....	26
1. Pengertian Pendekatan Sentra dan Lingkaran (BCCT)...	26
2. Ciri – Ciri Pendekatan Sentra dan Lingkaran (BCCT)....	30
3. Prinsip Pendekatan Sentra dan Lingkaran (BCCT).....	31
4. Keunggulan Pendekatan Sentra dan Lingkaran (BCCT)..	32
5. Efektifitas Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam meningkatkan Kreativitas Anak TK (BCCT).....	34
C. Hipotesis.....	37

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional	38
1. Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT)	38
2. Kreativitas	39
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40

2. Sampel	40
D. Rancangan Eksperimen.....	41
1. Desain Eksperimen.....	41
2. Prosedur penelitian	42
E. Metode Pengambilan Data	46
F. Metode Analisis Data.....	51
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Prosedur Penelitian.....	52
1. Orientasi Kancan Penelitian	52
2. Persiapan Penelitian	59
B. Laporan Pelaksanaan Eksperimen.....	63
C. Hasil Analisis Data.....	67
1. Deskripsi Data Penelitian	67
2. Uji Normalitas	70
D. Pembahasan.....	72
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Fungsi otak kanan – otak kiri	8
Tabel 2	Rancangan eksperimen.....	42
Tabel 3	Alur dan materi perlakuan.....	44
Tabel 4	Penilaian tes kreativitas figural.....	48
Tabel 5	Hasil <i>manipulation check</i> responden pertama.....	57
Tabel 6	Hasil <i>manipulation check</i> responden kedua.....	60
Tabel 7	Jadwal eksperimen	64
Tabel 8	Deskripsi data.....	67
Tabel 9	Skor <i>pre- test</i> tes kreativitas figural	68
Tabel 10	Skor <i>post- test</i> tes kreativitas figural.....	68
Tabel 11	<i>Gain score</i> (rentang skor) kelompok eksperimen	69
Tabel 12	Hasil uji normalitas	71
Tabel 13	Hasil uji-t.....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tiga tingkat konsepsi bakat.....	34
Gambar 2. Hubungan antara pendekatan sentra dan lingkungan dengan kreativitas	37



DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat tes kreativitas figural
2. Daftar skor TKF (*pre-test* dan *post-test*)
3. Daftar skor orisinalitas subjek (*pre-test* dan *post-test*)
4. Hasil olah data
5. Lembar FGD (*Manipulation Check*)
6. Lembar *Pre-eliminatory*
7. Modul pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT)
8. Dokumentasi penelitian
9. Surat – surat penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENDEKATAN SENTRA DAN LINGKARAN (*BEYOND CENTER AND CIRCLE TIMES*) DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DI RAUDHLOTUL ATHFAL DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Rini Widiyasari
07710025

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pendekatan sentra dan lingkaran (*beyond center and circle times*) dalam meningkatkan kreativitas anak TK. Hipotesis yang diajukan adalah pendekatan sentra dan lingkaran (*beyond center and circle times*) efektif dalam meningkatkan kreativitas anak TK. Subjek adalah anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di Raudhlotul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (N=24).

Perlakuan dalam eksperimen dilakukan sebanyak sembilan kali pertemuan. Kreativitas subjek diukur dengan menggunakan alat tes kreativitas figural Munandar yang merupakan adaptasi dari *circle test* Torrance. Tes tersebut diberikan melalui *pre-test* dan *post-test*.

Hasil uji-t dengan menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai t sebesar -4,302 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada subjek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan sentra dan lingkaran (*beyond center and circle times*) efektif dalam meningkatkan kreativitas anak.

Kata kunci: kreativitas, pendekatan sentra dan lingkaran (*beyond center and circle times*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF BEYOND CENTER AND CIRCLE TIMES APPROACHES IN ENHANCING CHILDREN CREATIVITY IN RAUDHLOTUL ATHFAL DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Rini Widiyasari
07710025

The study was conducted to determine the effectiveness of beyond center and circle times approaches in enhancing the creativity of kindergartner. The Hypothesis, beyond center and circle times approaches was effective in enhancing the creativity of kindergartner.. Subjects were 5-6 years old children attending preschool class at Raudhlotul Athfal DWP of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (N = 24).

Treatment in experiments was conducted nine session. The creativity of subjects measured using the figural creativity test of Munandar which is an adaptation of Torrance circle test. The test is given through a pre-test and a post-test.

T-test results by using a paired sample t-test showed t value of - 4.302 with $p = 0.000$ ($p < 0.01$) which means there is a very significant difference between the scores of pre-test and post-test on the subject. Thus, it can be concluded that beyond center and circle times approaches was effective in enhancing the creativity of children.

Key words: creativity, beyond center and circle times approaches

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan, karena seseorang dalam hidupnya sering dihadapkan pada keputusan-keputusan yang harus diambil. Setiap menit seseorang juga dihadapkan pada pilihan-pilihan, misalnya saja mau pulang ke rumah langsung atau ke kost teman, mau naik sepeda atau bus, mau masuk perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi swasta, dan lain sebagainya.

Kreativitas tidak hanya kecakapan dalam mengambil keputusan yang tepat saja, namun meliputi cara berpikir kreatif dalam segala bidang. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menemukan hal-hal, konsep, ide-ide, dan sebagainya mengenai penemuan hal-hal yang baru.

Kreativitas memang sangat penting dalam kehidupan sehingga perlu dipupuk dan dikembangkan. Setidaknya ada beberapa hal yang melandasi perlunya kreativitas dipupuk dan dikembangkan, sebagaimana menurut pendapat Munandar (1992) : Pertama, karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan manusia. Kedua, kreativitas atau berpikir kreatif, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal. Ketiga, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat,

tetapi juga memberikan kepuasan terhadap individu. Ini tampak sekali ketika anak-anak sedang asyik bermain dengan balok-balok kayu atau dengan bahan-bahan permainan konstruktif lainnya. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitasnya.

Dalam era pembangunan ini tak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara kita bergantung pada ide kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya. Untuk mencapai hal itu, perlulah sikap dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini, agar anak didik kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan, tetapi mampu menghasilkan pengetahuan baru, tidak hanya menjadi pencari kerja tetapi mampu menciptakan pekerjaan baru (wiraswasta).

Mengingat begitu pentingnya kreativitas selayaknya dilakukan berbagai upaya-upaya yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas anak sedini mungkin. Memberikan kesempatan seluas mungkin pada anak usia dini merupakan cara efektif untuk memulainya.

Dewasa ini di Indonesia banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan yang fokus pada pendidikan anak usia dini. Banyaknya TK (Taman Kanak-kanak) dan KB (Kelompok Bermain) yang diselenggarakan oleh masyarakat menunjukkan besarnya minat masyarakat pada pendidikan anak usia dini (Team Kreatif KB Cendekia, 2008). Hal ini cukup menggembirakan bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Karena para pendidik sudah banyak yang

menyadari bahwa pendidikan di usia dini sangat penting bagi perkembangan fisik dan motorik, sosial-emosional, moral, dan intelektual anak.

Menurut Direktorat PAUD (2010), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dan PAUD dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal (seperti Taman Kanak-kanak, Raudhatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat), jalur pendidikan nonformal (seperti Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, atau bentuk lain yang sederajat), serta jalur pendidikan informal (seperti PAUD dalam keluarga atau yang diselenggarakan oleh lingkungan). Hal ini juga terdapat dalam UU Nomor 20 tahun 2003 yang berisi ketentuan tentang PAUD.

Taman kanak-kanak sebagai bagian lembaga formal pada PAUD memegang peranan penting untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang sekolah dasar. Menurut penelitian ahli pendidikan anak, Bloom dan Saks (Wiryasumarta, 2007) menyatakan bahwa umur anak TK (4-6 tahun) merupakan usia yang sangat perlu diperhatikan agar anak tumbuh dan berkembang secara baik. Melalui pendidikan di TK, anak akan memiliki berbagai kelebihan dalam hal fisik, motivasi, minat, konsentrasi, keingintahuan, keseimbangan kepribadian, kepercayaan diri, disiplin dan kecerdasan. Semua itu dipastikan memiliki pengaruh yang besar bagi keberhasilan belajar anak pada masa depan.

Penelitian Jellen dan Urban (Rahmawati, 2010) menunjukkan bahwa kreativitas anak Indonesia masih mengalami permasalahan, terutama pada anak usia 8 - 10 tahun. Indonesia termasuk yang terendah dibandingkan 8 negara

lainnya, jauh di bawah Filipina, Amerika Serikat, Inggris, Jerman, bahkan di bawah negara India, Kamerun dan Zulu. Banyak faktor yang diperkirakan menjadi penyebab rendahnya kreativitas di Indonesia. Beberapa faktor tersebut diantaranya pola asuh orang tua yang cenderung otoriter serta sistem pendidikan yang kurang mendukung.

Fenomena rendahnya kreativitas anak di atas menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas di lingkungan pendidikan dimungkinkan belum optimal. Sistem pendidikan yang kurang mendukung potensi kreatif siswa tersebut dapat juga bermula dari pendidikan saat prasekolah. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dengan menggunakan *checklist* dan teknik *anecdotal record*, yang penyusunannya mengacu pada ciri-ciri berpikir kreatif dari Munandar (1992) dan ciri-ciri kepribadian kreatif dari Munandar (1997) terhadap anak-anak kelas TK B2 (umur 5-6 tahun) pada hari jumat, tanggal 14 Januari 2011 jam 08.30-10.45 serta anak-anak kelas TK A1 (umur 4-5 tahun) pada hari senin, tanggal 21 Maret 2011 jam 8.00-11.00 di Raudhlotul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga, diperoleh data bahwa kreativitas pada anak-anak di RA tersebut cenderung rendah dan kurang berkembang saat mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini diprediksikan karena pendekatan pembelajaran yang lebih bersifat *teacher center* daripada *student center*.

Hasil observasi peneliti adalah: (1) Anak terlihat memiliki minat yang rendah terhadap pembelajarannya yang ditunjukkan dengan anak sering mengobrol sendiri dengan teman-teman di kelompoknya sehingga berulang kali

guru memperingatkan untuk tidak ramai sendiri dan anak terlihat tidak semuanya tertarik dengan apa yang diajarkan gurunya, (2) Anak terlihat memiliki semangat yang kurang tinggi yang ditandai dengan adanya beberapa anak yang menginginkan pembelajaran disudahi dulu padahal baru setengah jam pembelajaran berlangsung, (3) Anak terlihat memiliki keingintahuan yang rendah yang ditandai dengan sedikitnya anak yang menjawab pada saat guru bertanya, (4) Anak kurang memiliki inisiatif untuk bereksplorasi pada tugas yang diberikan, (5) Anak jarang berpendapat atau mengajukan pendapat ketika ada kesempatan dari guru untuk mengajukan gagasan pada anak, (6) Proses pembelajaran di kelas lebih menekankan pada keseragaman.

Indikator rendahnya kreativitas adalah belum adanya ciri-ciri kepribadian kreatif yang menurut Munandar (1997) terdiri dari: (1) Mempunyai daya imajinasi kuat, (2) Mempunyai inisiatif, (3) Mempunyai minat yang luas, (4) Mempunyai kebebasan dalam berpikir, (5) Bersifat ingin tahu, (6) Selalu ingin mendapat pengalaman-pengalaman baru, (7) Mempunyai kepercayaan diri yang kuat, (8) Penuh semangat, (9) Berani mengambil resiko, (10) Berani berpendapat dan memiliki keyakinan. Selain itu aspek-aspek kreativitas yang terdiri dari kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi pada proses pembelajaran juga kurang terlihat.

Berdasarkan fakta di atas, maka dapat dikatakan bahwa kreativitas anak belum sepenuhnya dikembangkan secara maksimal pada lingkungan pendidikan. Padahal menurut Rogers (Diana, 1999), Kuwato (1994), dan Hurlock (2005)

faktor lingkungan termasuk di dalamnya lingkungan pendidikan berperan penting dalam mendukung kreativitas.

Kreativitas sebagaimana halnya intelegensi bersifat multidimensi (majemuk), yang dapat ditinjau dari dimensi-dimensi yang berbeda (Munandar, 2002). Setiap budaya ataupun masyarakat memiliki tolok ukur tersendiri dalam menetapkan apakah seseorang itu cerdas atau tidak. Begitu juga dengan yang dinilai kreatif belum tentu sama dalam masyarakat dan budaya yang berbeda. Intelegensi dan kreativitas bergantung pada faktor ekstern dan intern. Potensi intelektual dan kreatif dapat ditingkatkan atau dihambat sebagai dampak interaksi dengan lingkungan.

Torrance (Hawadi, 2003) menyatakan beberapa kendala yang menghambat perkembangan kreativitas anak, yaitu melarang anak memanipulasi lingkungan, mengecam keingintahuan anak, penekanan yang berlebihan pada peran jenis kelamin, dan menghilangkan fantasi pada diri anak. Selain itu Musrofi (2008) menandakan bahwa menjalani kehidupan dengan rutinitas semata bisa berakibat munculnya solusi kreatif menjadi terbatas.

Mengenai kreativitas hampir semua ahli berpendapat bahwa setiap individu memiliki potensi menjadi kreatif, hanya tingkatan dan bidang kreatifnya berbeda-beda (Astuti, 2010). Potensi unik pada setiap anak merupakan aspek pertama dalam kreativitas. Selanjutnya masih dibutuhkan faktor-faktor pendorong agar bakat kreatif yang unik pada seorang anak dapat berproses dan akhirnya menghasilkan produk yang kreatif. Potensi kreatif mulai tampak pada usia

prasekolah, yaitu sekitar usia dua sampai lima tahun. Anak usia prasekolah memiliki banyak ciri kepribadian kreatif, seperti senang menjelajah, memiliki keingintahuan yang besar, senang bertanya, senang berimajinasi, dan pada masa ini anak sangat peka dalam pengamatan, terbiasa pada pengalaman-pengalaman yang baru. Namun, jika sejak dini anak selalu diatur dan dikekang, selalu diberi contoh bagaimana seharusnya berperilaku dan apapun keperluannya telah ditentukan dan disediakan, maka lama kelamaan anak akan kehilangan kemampuan berinisiatif dan berkreasi (Etikawati, 2010).

Selanjutnya, Sunartyo (2006) menyatakan kreativitas dapat ditingkatkan dengan cara merangsangnya, memberi kesempatan dan latihan, dan juga kreativitas dapat terhambat atau berkurang dengan cara pengasuhan maupun pendidikan tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa setiap anak memiliki potensi kreatif, namun lingkunganlah yang membuatnya bertambah kreatif atau berkurang kreatifnya.

Goldner (Hurlock, 1999) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kegiatan otak yang teratur, komprehensif, dan imajinatif menuju suatu hasil yang orisinal dan lebih inovatif. Lebih lanjut dijelaskan bahwa belahan otak yang merupakan pusat dari kreativitas adalah belahan otak kanan. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Bogen (Musrofi, 2008) yang menyatakan kreativitas atau berpikir kreatif itu sendiri merupakan salah satu fungsi dari otak kanan yang berhubungan dengan pola pikir divergen. Bogen (Musrofi, 2008) berpendapat bahwa seharusnya fungsi dari belahan otak kanan dan otak kiri tersebut dapat

benar-benar dimanfaatkan secara harmonis, sesuai dengan fungsinya masing-masing. Berikut adalah tabel tentang fungsi otak kanan dan otak kiri :

Tabel 1.
Fungsi Otak Kanan – Otak Kiri

Otak kiri	Otak kanan
Konvergen	Divergen
Digital	Analogi
Abstrak	Kongkrit
Terarah	Bebas
Proporsional	Imajinatif
Analitis	Keterkaitan
Linier	Tidak linier
Rasional	Intuitif
Berurutan	Majemuk
Parsial	Holistis
Objektif	Subjektif
Satu-satu	Simultan
Kaku	Fleksibel
Matematis	Kreatif
Verbal	Visual
Pengguna pola	Pencari pola

Penelitian tentang kreativitas sudah cukup banyak, namun aplikasinya ternyata tidak banyak dilakukan baik itu oleh lembaga pendidikan maupun instansi-instansi pemerintahan. Hal ini mungkin karena sistem yang ada sudah cukup mapan sehingga beberapa lembaga di Indonesia kurang mengaplikasikan hasil dari penelitian-penelitian yang ada, terutama di lembaga pendidikan negeri.

Begitupun kreativitas anak sering dianggap sebagai suatu aspek perkembangan yang penting dan tak habis-habisnya didengung-dengungkan di sana-sini. Namun pada praktiknya pengembangannya justru selalu terabaikan. Orang tua lebih senang menciptakan suasana keteraturan menyangkut segala

aktivitas anak. Demikian pula di sekolah, semakin banyak anak mampu mengulang dan menghafal bahan-bahan pelajaran, maka akan dinilai semakin baik. Tak heran jika keunikan berpikir dan berekspresi pada anak semakin menurun (Etikawati, 2010).

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan di Taman Kanak-kanak dan membantu para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) serta dapat mengembangkan berbagai potensi guru di lapangan, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang terdiri dari pendekatan pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, pendekatan pembelajaran berdasarkan sudut-sudut kegiatan, pendekatan pembelajaran berdasarkan area, dan pendekatan pembelajaran berdasarkan sentra (Depdiknas, 2008). Keempat pendekatan pembelajaran tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan tujuan dalam mengoptimalkan potensi anak, termasuk di dalamnya kreativitas anak.

Pendekatan sentra dan lingkaran (*beyond center and circle times*, untuk selanjutnya akan disingkat menjadi BCCT) adalah sebuah metode pengajaran yang menempatkan siswa pada posisi yang proporsional. Dunia anak adalah dunia bermain maka selayaknya konsep pendidikan untuk anak usia dini dirancang dalam bentuk bermain. Intinya bermain adalah belajar, dan belajar adalah bermain. Metode sentra dan lingkaran memandang bermain sebagai wahana yang paling tepat dan satu-satunya wahana yang paling tepat diantara metode – metode yang ada, karena disamping menyenangkan, bermain dalam setting pendidikan

dapat menjadi wahana untuk berfikir aktif, kreatif dan bertanggung jawab (Nafiq dalam [http:// thenaffschool. wordpress. com/ 2008/ 03/07/ makanan-apa-BCCT-itu/](http://thenaffschool.wordpress.com/2008/03/07/makanan-apa-BCCT-itu/)).

Pendekatan pembelajaran berdasarkan sentra atau yang biasa disebut dengan pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) merupakan modifikasi dari pendekatan BCCT yang dikembangkan oleh *Creative Center for Childhood Research and Training* (CCCRT) di Florida USA. BCCT dilaksanakan di *Creative Pre school Florida*, USA selama lebih dari 25 tahun, baik untuk anak normal maupun untuk anak dengan kebutuhan khusus. Landasan filosofi dari BCCT adalah *konstruktivisme*, yakni filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak sekedar menghafal. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Bahwa pengetahuan tidak dapat dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta yang terpisah namun mencerminkan ketrampilan yang dapat diterapkan (Nafiq dalam [http:// thenaffschool. wordpress. com/ 2008/ 03/07/ makanan-apa-BCCT-itu/](http://thenaffschool.wordpress.com/2008/03/07/makanan-apa-BCCT-itu/)).

Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) merupakan salah satu hal yang diprediksikan dapat meningkatkan kreativitas anak disamping faktor – faktor lainnya. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk meneliti: "Efektivitas Pendekatan Sentra dan Lingkaran (BCCT) dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di Raudhlotul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) efektif dalam meningkatkan kreativitas anak di Raudhlotul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa efektif pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) dalam meningkatkan kreativitas anak di Raudhlotul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Apabila penelitian ini terbukti bahwa pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) dapat meningkatkan kreativitas anak, maka pendekatan ini dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif pada TK – TK yang belum menggunakan pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan bagi psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian yang telah ada.

Pada psikologi perkembangan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan tentang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kreativitas anak. Pada psikologi pendidikan penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangan

terhadap khasanah keilmuan yang terkait dengan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dan sebagai acuan dalam penerapan pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) pada lembaga pendidikan anak usia dini pada umumnya dan TK pada khususnya.

2. Manfaat praktis
 - a. Membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua, konselor sekolah dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi anak TK dalam meningkatkan kreativitasnya.
 - b. Dengan mengetahui efektifitas pendekatan pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai evaluasi untuk menetapkan kebijakan selanjutnya pada instansi terkait.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang kreativitas sudah banyak dilakukan dengan objek yang berbeda-beda. Meskipun demikian penelitian yang membahas tentang perbedaan kreativitas anak dari pendekatan pembelajarannya sejauh penulis melacakinya, belum ada yang melakukannya. Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah :

Penelitian Diana (1999) yang meneliti tentang Hubungan Antara Religiusitas Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Umum, dan hasilnya adalah ada hubungan antara religiusitas dan kreativitas siswa sekolah menengah

umum, yang mana religiusitas memberikan sumbangan sebesar 9,24% terhadap kreativitas.

Dalam penelitian yang lain, Susylowati (2005) dalam skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kreativitas Remaja Pada Siswa Kelas I SMPN 1 Tempel Yogyakarta”, menekankan pentingnya kematangan emosi dalam meningkatkan kreativitas remaja karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan kreativitas.

Nasir (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Perbedaan Kreativitas antara Anak TK yang Melalui Pendidikan KB dengan yang Tidak Melalui Pendidikan KB” memfokuskan diri pada permasalahan ada tidaknya perbedaan kreativitas pada anak TK berdasarkan keikutsertaan mereka dalam lembaga KB (kelompok Bermain) sebelum masuk TK. Hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan karena kreativitas anak tidak hanya dipengaruhi faktor tersebut. Faktor yang berpengaruh lainnya adalah aktivitas anak, kurikulum, pengajar yang kreatif dan inovatif, fasilitas, orang tua yang memperhatikan pendidikan anak, dan permainan edukatif yang sering dilakukan anak.

Sementara itu, Yuana (2006) pernah meneliti tentang “Perbedaan Kreativitas Figural antara Anak yang Mengikuti Pelatihan Sempoa Mental Aritmatika dan yang Tidak Mengikuti Pelatihan Sempoa Mental Aritmatika”. Hasil dari penelitian itu adalah ada perbedaan kreativitas figural antara anak yang mengikuti pelatihan sempoa mental aritmatika dan yang tidak mengikuti pelatihan

sempoa mental aritmatika, di mana anak yang mengikuti pelatihan sempoa mental aritmatika lebih tinggi tingkat kreativitasnya.

Dari sekian banyak penelitian yang sudah dilakukan termasuk di dalamnya penelitian yang penulis cantumkan di atas, maka penelitian yang dilakukan ini memiliki perbedaan. Hal ini terlihat dari judul, karakteristik dan jumlah subyek yang digunakan, serta tempat penelitian sehingga terlihat jelas bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) dalam meningkatkan kreativitas anak di Raudhlotul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) efektif untuk meningkatkan kreativitas anak TK, sehingga hipotesis yang diajukan dinyatakan terbukti.

B. Saran

Setelah melihat dan mengkaji hasil-hasil penelitian ini, peneliti menganjurkan beberapa saran sebagai berikut :

1. **Bagi Lembaga Pendidikan TK/RA**

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) efektif untuk meningkatkan kreativitas anak TK/RA, maka pendekatan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai pendekatan alternatif dalam kegiatan belajar mengajar anak di TK/RA.

2. **Bagi Orang Tua**

Sehubungan dengan pentingnya pengembangan kreativitas anak sejak dini, orang tua hendaknya memilih TK yang memakai pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) agar kreativitas anak berkembang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian mengenai pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) di Indonesia masih jarang dilakukan. Sehingga masih sangat terbuka bagi para peneliti lain untuk mengeksplorasi tema ini, terutama mengaitkan pendekatan ini dengan kedisiplinan dan tanggung jawab pada anak .
- b. Melakukan penelitian dengan subjek yang memiliki karakteristik yang lebih luas serta menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding.
- c. Dapat menggunakan materi dalam modul ini dengan modifikasi menyesuaikan kondisi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, A. dan Urbina, S. (2007). *Tes Psikologi*. Jakarta: Indeks.
- Astikasari, H. (2006). Perilaku Adaptif Anak dalam Playgroup. *Jurnal Psikologi Anima* vol.22 No. 1. 31-40.
- Astuti, dkk. (2010). *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2008). *Pengembangan Model Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. (2009). *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Center And Circle Time (BCCT)” (Pendekatan sentra dan lingkaran) dalam pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini .
- Diana, R. R. (1999). Hubungan antara Religiusitas dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Umum. *Jurnal Psikologika* No.7. 5-25.
- Direktorat PAUD. (2010). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Etikawati, dkk. (2010). *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius
- Fitria, M. (2008). *Modul Psikodiagnostik 2: Observasi dan Wawancara*. Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Hadi, S. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hassoubahh, Z.I. (2004). *Developing Creative and Critical Thinking Skills, Cara Berfikir Kreatif dan Kritis*. (penerjemah Bambang Suryadi). Bandung : Penerbit Nuansa.
- Hawadi, R.A. (2003). *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- <http://thenaffschool.wordpress.com/2008/03/07/makanan-apa-bcct itu/> (diunduh tanggal 26 November 2010 pukul 10.10).
- <http://paud-oke.blogspot.com> (diunduh tanggal 26 November 2010 pukul 10.30)

- Hurlock, E.B. (1999). *Perkembangan Anak (Jilid 2)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. (2005). *Perkembangan Anak (Jilid 1)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. (2005). *Perkembangan Anak (Jilid 2)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuwato, T. (1994). *Sex Role dan Kreativitas. Disertasi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Latipun. (2006). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Martiningtyas, W. (2006). Perbedaan Kreativitas Ditinjau Dari Peran Jenis Remaja. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala.
- Monks, F.J; Knoers, AMP; & Haditono, S.R. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Montessori, M. (2008). *The Absorbent Mind*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi, S. (2004). *Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, S.C.U. (1988). *Laporan Penelitian Standarisasi Tes Kreativitas Figural*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- _____. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- _____. (1997). Mengembangkan Inisiatif dan Kreativitas Anak. *Jurnal Psikologika* No. 2. 31 – 40.
- _____. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- _____. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Musrofi, M. (2008). *Melejitkan Potensi Otak*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Myers, A. & Hansen, C. (2002). *Experimental Psychology*. USA: Wadsworth.
- Nasir, N. (2009). Perbedaan Kreativitas Antara Anak TK Yang Melalui Pendidikan KB Dengan Yang Tidak Melalui Pendidikan KB. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

- Rahayu, K. (2009). *Buku Pegangan Wali Murid PAUD Aisyah Nur Aini*. PAUD Aisyiyah “Nur’aini Yogyakarta.
- Rahmawati, Y. dan Kurniati, E. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana
- Santrock, J.W. (2002). *Live – Span Development I*. Jakarta : Erlangga
- Sari, F. & Khayati, L.N. (2009). Laporan Hasil Observasi Lapangan di Lembaga PAUD ‘Aisyiyah “Nur’aini” Tahun Ajaran 2009/2010. *Makalah (tidak diterbitkan)*. Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Seefeldt, C. & Wasik, B.A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Seniati, L. ; Yulianto, A. ; & Setiadi, B.N. (2008). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunartyo, N. (2006). *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think.
- Supranto, J. (2001). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Susyulowati, E. (2005). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kreativitas Remaja Pada Siswa Kelas I SMPN I Tempel Yogyakarta. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Tim Kreatif KB “Cendekia”. (2008). *PAUD: Pendekatan BCCT dan Multiple Intelligence*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan.
- Torrance, E. P. (1974). *Torrance Tests Of Creative Thinking*. Bensenville: Scholastic Testing Service, Inc.
- Wiryasumarta. (2007). *Perilaku Anak Usia Dini: Kasus Dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yuana, L. (2006). Perbedaan Kreativitas Figural antara Anak yang Mengikuti Pelatihan Sempoa Mental Aritmatika dan yang Tidak Mengikuti Pelatihan Sempoa Mental Aritmatika. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta.